

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN SNOWBALL THROWING DALAM
MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SOSIOLOGI MATERI PERILAKU
MENYIMPANG SISWA KELAS X IPS 1 SMAN 8 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Starata Satu (SI)*



**FIKA ZULFARINA
16058005**

**PRODI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2020**

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Fika Zulfarina
BP/NIM : 2016/16058005
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Jurusan : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial
Program : Sarjana (S1)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“Penerapan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Dalam Meningkatkan Minat Belajar Sosiologi Materi Perilaku Menyimpang Siswa Kelas X IPS 1 SMAN 8 Padang”** adalah benar hasilkarya saya sendiri, bukan hasil plagiat dari hasil karya ilmiah orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila ada sesuatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di institusi Universitas Negeri Padang maupun masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Juni 2020

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Sosiologi

Dr. Eka Vidya Putra, S. Sos., M.Si
NIP. 19731202 200501 1 001

Saya yang menyatakan



Fika Zulfarina
NIM. 16058005

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *SNOWBALL THROWING* DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SOSIOLOGI MATERI PERILAKU MENYIMPANG SISWA KELAS X IPS 1 SMAN 8 PADANG

Nama : Fika Zulfarina
BP/NIM : 2016/16058005
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Jurusan : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Juni 2020

**Mengetahui,
Dekan FIS UNP**

**Disetujui oleh,
Pembimbing**

Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum
NIP. 19610218 198403 2 001

Junaidi, S.Pd., M.Si
NIP. 19550622 199403 1 002

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Sosiologi, Program Studi Pendidikan Sosiologi Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
Pada Hari Jumat, 15 Mei 2020**

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *SNOWBALL THROWING* DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SOSIOLOGI MATERI PERILAKU MENYIMPANG SISWA KELAS X IPS 1 SMAN 8 PADANG

Nama : Fika Zulfarina
BP/NIM : 2016/16058005
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Jurusan : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Juni 2020

TIM PENGUJI	NAMA	TANDA TANGAN
1. Ketua	Junaidi, S.Pd., M.Si	1. _____
2. Anggota	Dr.Desri Nora AN, S.Pd., M.Pd.	2. _____
3. Anggota	Mohammad Isa Gautama , S.Pd., M.Si	3. _____

ABSTRAK

**Fika Zulfarina. 2016. “Penerapan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Dalam Meningkatkan Minat Belajar Sosiologi Materi Perilaku Menyimpang Siswa Kelas X IPS 1 SMAN 8 Padang”.
Skripsi. Mahasiswa Jurusan Sosiologi. Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.**

Penulisan ini dilatarbelakangi rendahnya minat belajar Sosiologi siswa kelas X IPS 1 SMAN 8 Padang. Rendahnya minat belajar siswa disebabkan karena guru kurang tepat dalam memilih model pembelajaran sehingga mengakibatkan rendahnya minat belajar siswa. Untuk memperbaiki mutu pembelajaran adalah dengan memvariasikan model pembelajaran salah satunya melalui model *Snowball Throwing*. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* dalam meningkatkan minat belajar Sosiologi pada materi perilaku menyimpang.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Model rancangan penelitian yang digunakan adalah perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas X IPS 1 SMAN 8 Padang tahun pelajaran 2019/2020. Dari 4 kelas dipilih satu kelas yaitu X IPS 1 yang berjumlah 34 orang siswa. Teknik analisis data penelitian menggunakan rumus persentase $P = (F/N) \times 100\%$. Hasil penelitian menunjukkan terdapatnya peningkatan minat belajar siswa dengan penerapan model *Snowball Throwing*. Secara keseluruhan minat belajar siswa dari tahap pra tindakan sebesar 22%, siklus I meningkat menjadi 26%. Kemudian dari siklus I siklus II juga mengalami peningkatan sehingga menjadi 74%.

Kata kunci: Minat Belajar, Model Pembelajaran, *Snowball Throwing*, Pembelajaran Sosiologi

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, rasa syukur yang tiada terhingga atas kehadiran Allah SWT yang telah menganugrahkan kekuatan lahir dan batin, petunjuk, berkah serta keridhoan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Snowball Throwing Dalam Meningkatkan Minat Belajar Sosiologi Materi Perilaku Menyimpng Siswa Kelas X IPS 1 SMAN 8 Padang” penulisan skripsi ini bertujuan memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program studi Sosiologi, Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak dalam penulisan ini. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada Bapak Junaidi, S.Pd., M.Si sebagai pembimbing yang telah banyak memberikan masukan dan saran serta membimbing penulis menyelesaikan penulisan skripsi ini. Selanjutnya penulis juga mengucapkan terimakasih kepada.

1. Orang tua tercinta (jalaluddin) dan Ibunda (Umi Kalsum) dan adikku Salsha Billa Mitta Sahira, Muhammad Nazly Ramadhan, Muhammad Fadly Ramadhan, abangku Zulfan Efendi dan seluruh anggota keluarga yang telah

memberikan dukungan do'a moril dan materil serta memberikan semangat dan motivasi perkuliahan sampai skripsi ini selesai.

2. Ibu Dekan Fakultas Ilmu Sosial beserta staf dan karyawan yang telah memberikan kemudahan dalam administrasinya.
3. Bapak, Dr. Eka Vidya Putra, S.Sos., M.Si sebagai ketua Jurusan Sosiologi dan Ibu Erda Fitriani, S.Sos., M.Si sebagai Sekretaris Jurusan Sosiologi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Mohammad Isa Gautama, S.Pd., M.Si sebagai penguji yang telah memberikan nasehat, saran, arahan serta bimbingan kepada peneliti dan Ibu Desri Nora AN, S.Pd., M.Pd. sebagai penguji yang telah memberikan nasehat, saran dan arahan kepada peneliti.
5. Ibu Dr. Wirdanengsih, S.Sos., M.Si selaku pembimbing akademik.
6. Bapak dan Ibu Dosen Staf Pengajar Jurusan Sosiologi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmunya selama perkuliahan beserta Kakak dan Abang Staf Administrasi Jurusan Sosiologi.
7. Semua informan yang telah berpartisipasi dalam pembuatan skripsi ini
8. Hafizh Halim Yasefa yang selalu memberikan dukungan dan motivasi dalam menyelesaikan tugas perkuliahan serta skripsi ini.
9. Anissa Kasturi, Yuliana Syaputri, Novitta Sari, Shuci Helsa, S.Pd yang selalu memberikan semangat selama penyelesaian skripsi ini.

10. Gaje Gaje (Intan, Rizka, Elmay, Chici, Anisaq) yang selalu memberikan semangat dan mendengarkan segala keluhan kesah selama penyelesaian skripsi ini,
11. Terimakasih juga kepada teman-teman Sosiologi-Antropologi 2016 yang selalu memberikan dukungan terhadap penyelesaian skripsi ini.
12. Semua pihak lain yang tidak bisa disebutkan satu-persatu yang telah berpartisipasi dalam pembuatan skripsi ini.

Akhir kata dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki beberapa kekurangan dari kesempurnaan. Sebagaimana kata pepatah “tak ada gading yang tak retak, tak ada manusia yang sempurna”. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritikan dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun, guna kesempurnaan dimasa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Atas motivasi dan dukungannya penulis mengucapkan terimakasih.

Padang, Mei 2020

Penulis
Fika Zulfarina

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK.....i

KATA PENGANTARii

DAFTAR ISI.....v

DAFTAR TABEL.....vii

DAFTAR LAMPIRAN.....viii

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....1

B. Batasan dan Rumusan Masalah.....13

C. Tujuan Penelitian13

D. Manfaat Penelitian14

BAB II. KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori15

B. Studi Relevan33

C. Teori34

D. Karangka Berfikir42

E. Hipotesis Tindakan43

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	44
B. Desain Penelitian	45
C. Subyek Penelitian	49
D. Kolaborator Penelitian	49
E. Lokasi Penelitian	49
F. Teknik Pengumpulan Data	50
G. Instrumen Penelitian	50
H. Analisis Data	52

BAB IV. HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian	54
B. Pembahasan	97
C. Implikasi	104
D. Keterbatasan Peneliti	105

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan	106
B. Saran	107

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel

1. Tingkat Minat Belajar Siswa Sosiologi Kelas X IPS 1 – 4 SMAN 8 Padang.....	6
2. Kategori Interval.....	7
3. Angket (Kuesioner) Minat Belajar.....	51
4. Hasil Minat Belajar Siswa Pada Pra Tindakan.....	55
5. Hasil Minat Belajar Siswa Pada Pertemuan Pertama Siklus I.....	65
6. Hasil Minat Belajar Siswa Pada Pertemuan Kedua Siklus I.....	73
7. Rata-rata Tingkat Minat Belajar Pada Siklus I.....	75
8. Peningkatan Minat Belajar Sosiologi Siswa Kelas X IPS 1 Pada Tahap Pra Tindakan dan Siklus I.....	76
9. Hasil Minat Belajar Siswa Pada Pertemuan Ketiga.....	86
10. Hasil Minat Belajar Siswa Pada Pertemuan Keempat.....	94
11. Peningkatan Minat Belajar Sosiologi Siswa Kelas X IPS 1 Pada Tahap Pra Tindakan, Siklus I, dan Siklus II.....	96

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran:

1. RPP Pertemuan I
2. RPP Pertemuan II
3. RPP Pertemuan III
4. LKPD Pertemuan I
5. LKPD Pertemuan II
6. LKPD Pertemuan III
7. Dokumentasi Penelitian
8. Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Kunandar (2010) pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya sehingga terjadi perubahan perilaku kearah yang lebih baik(Hakim, 2009). Sedangkan menurut Jihad & Haris (2010)proses pembelajaran bukan sekedar transfer ilmu dari guru kepada siswa, melainkan suatu proses kegiatan, yaitu terjadi interaksi antar guru dengan siswa serta antara siswa dan siswa. Berdasarkan definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah proses pembentukan pengetahuan dari yang tidak tahu menjadi tahu, dalam bentuk pengetahuan maupun tingkah laku. Dalam pembelajaran adanya proses interaksi yang dirancang, dilaksanakan, serta dievaluasi secara sistematis oleh guru untuk membuat siswa memahami dan mencapai tujuan pembelajaran sehingga terjadi perubahan perilaku siswa kearah yang lebih baik.

Pembelajaran pada dasarnya merupakan upaya untuk mengarahkan siswa ke dalam proses belajar (Ambarini, Rosyidi, & Ariyanto, 2013) sehingga mereka dapat memperoleh tujuan belajar sesuai dengan apa yang diharapkan. Pembelajaran harus memperhatikan kondisi individu siswa. Pembelajaran yang tidak terlalu memperhatikan perbedaan individu siswa

serta didasarkan pada keinginan guru, akan menjadi sulit untuk dapat mencapai tujuan pembelajaran.

Agar tujuan pembelajaran tercapai maka perlu adanya minat. Menurut Ahmadi (2009) minat adalah sikap jiwa orang seorang termasuk ketiga fungsi jiwanya (kognisi, konasi, dan emosi), yang tertuju pada sesuatu dan dalam hubungan itu unsur perasaan yang kuat. Menurut Slameto (2003 : 180), minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Sedangkan menurut Djaali (2008 : 121) minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Sedangkan menurut Crow & Crow (dalam Djaali, 2008 : 121) mengatakan bahwa minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Dari beberapa pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa pengertian minat adalah rasa ketertarikan, perhatian, keinginan lebih yang dimiliki seseorang terhadap suatu hal, tanpa ada dorongan.

Minat itu sendiri merupakan kesadaran atau ketertarikan seseorang terhadap suatu objek, orang, masalah, atau situasi yang mempunyai kaitan dengan dirinya. Artinya, minat harus dipandang sebagai sesuatu kesadaran. Minat adalah aspek psikologis seseorang yang menaruh perhatian tinggi terhadap kegiatan tertentu dan mendorong yang bersangkutan untuk

melakukan kegiatan tersebut. Sementara itu, tinggi rendahnya perhatian dan dorongan psikologis pada setiap orang belum tentu sama, maka tinggi rendahnya minat terhadap objek pada setiap orang juga belum tentu sama. Minat juga merupakan suatu motif yang menunjukkan arah perhatian dan aktivitas seseorang terhadap suatu objek karena merasa tertarik dan adanya kesadaran untuk melaksanakan suatu tindakan untuk mencapai tujuan.

Dengan demikian, minat sangat penting dalam setiap tindakan termasuk di dalam belajar. Menurut Whittaker, (dalam Djamarah, 2011 : 12) belajar merupakan proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman. Serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif dan psikomotor. Demikian pula menurut Khodijah (2014 : 50) belajar adalah sebuah proses yang memungkinkan seseorang memperoleh dan membentuk kompetensi, keterampilan, dan sikap yang baru melibatkan proses-proses mental internal yang mengakibatkan perubahan perilaku dan sifatnya relatif permanen. Minat besar pengaruhnya terhadap kegiatan yang dilakukan seseorang. Dengan adanya minat seseorang akan melakukan sesuatu dengan rasa senang dan penuh perhatian, namun sebaliknya jika tanpa dilandasi minat maka seseorang akan merasa enggan untuk melakukan

sesuatu, hal ini menunjukkan bahwa minat merupakan suatu elemen penting untuk mencapai kesuksesan dalam pengajaran suatu tugas atau kegiatan.

Minat belajar mempunyai peranan penting dalam proses belajar mengajar baik bagi siswa. Bagi siswa minat belajar dapat menumbuhkan semangat belajar sehingga didalam diri siswa terdorong untuk melakukan perbuatan belajar. Siswa melakukan aktivitas belajar dengan senang karena didorong minat siswa itu sendiri. Dengan adanya minat belajar yang tinggi, dan minat belajar yang sesuai dengan frekuensinya dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Siswa yang tidak memiliki minat dalam belajar dapat dikatakan sebagai siswa yang tidak memiliki keinginan untuk belajar. Pada umumnya, siswa yang tidak memiliki keinginan untuk belajar akan menunjukkan perilaku-perilaku negatif seperti tidak bergairah mengikuti pelajaran, tidak memperhatikan atau memiliki intensitas perhatian yang kurang ketika proses pembelajaran sehingga diprediksi akan kesulitan menerima pelajaran.

Minat belajar perlu mendapatkan perhatian khusus karena minat belajar ini juga merupakan salah satu faktor penunjang keberhasilan proses belajar. Anak akan belajar dengan baik apabila mempunyai minat belajar yang besar. Jika memiliki keinginan untuk belajar yang tinggi, ia akan cepat mengingat dan mengerti apa yang ia pelajari.

Berdasarkan pengamatan selama PL (15 Juli – Oktober 2019) yang penulis lakukan di SMAN 8 Padang, terlihat ketika pembelajaran berlangsung siswa yang tidak memperhatikan pada kelas X IPS 1 dengan jumlah siswa sebanyak 33 orang siswa, dari 33 orang siswa hanya ada sebagian siswa yang main hp ada 8 orang siswa, siswa yang main hp dikelas ada 8 orang siswa, makan dan ngobrol dikelas ada 6 orang siswa . Pada saat guru menjelaskan materi di depan banyak siswa yang tidur di kelas ada 6 orang siswa dan masih banyak siswa yang tidak fokus dalam belajar. Untuk melihat lebih jelas fenomena minat tersebut, peneliti juga mengumpulkan data melalui angket. Data hasil penyebaran angket dapat dilihat di bawah ini

Tabel 1**Tingkat Minat Belajar Siswa Sosiologi Kelas X IPS 1-4 SMAN 8 Padang**

No.	Indikator	Kelas								Rata-rata (selalu)
		X IPS 1		X IPS 2		X IPS 3		X IPS 4		
		Selalu	Tidak	Selalu	Tidak	Selalu	Tidak	Selalu	Tidak	
1.	Adanya rasa ketertarikan terhadap pelajaran	48%	52%	48%	52%	43%	57%	40%	60%	44,75%
2.	Adanya pemusatan perhatian	26%	74%	20%	80%	26%	74%	10%	90%	20%
3.	Adanya keingintahuan yang besar	32%	68%	48%	52%	48%	52%	40%	60%	42%
4.	Adanya kebutuhan terhadap pelajaran	45%	55%	28%	72%	52%	48%	23%	77%	37%
5.	Adanya perasaan senang dalam belajar	22%	78%	18%	82%	19%	81%	23%	77%	20%
	Rata-rata	35%	65%	32%	68%	38%	62%	27%	73%	32,75%

Sumber: Pengolahan Data Primer 2019

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa minat belajar siswa kelas X IPS SMAN 8 Padang yaitu 32,75%. Hal ini berarti minat belajar siswa berada pada kategori rendah.

Tabel 2

Kategori Interval

Interval	Kategori
01 – 20	Kurang sekali
21 – 40	Kurang
41 – 60	Cukup
61 – 80	Baik
81 – 100	Baik sekali

Sumber : Boslaugh, 2008

Berdasarkan kategori interval minat belajar siswa X IPS SMAN 8 Padang termasuk rendah. Hal ini dapat dilihat dari tabel di atas bahwa minat belajar siswa pada kelas X IPS SMAN 8 Padang yaitu 32,75%.

Rendahnya minat belajar siswa di atas perlu mendapatkan perhatian dari berbagai perilaku, terutama dari guru. Oleh karena itu perlu dilakukan kajian melalui penelitian guru meningkatkan minat belajar siswa tersebut.

Berdasarkan pengamatan, rendahnya minat belajar siswa tersebut terkait dengan strategi pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Dalam pembelajaran guru sering menggunakan metode ceramah, selama ceramah guru memotivasi siswa dan mengulangi pelajaran pada minggu lalu dan melihat partisipasi siswa di kelas guru menunjuk siswa yang tidak aktif dikelas dan memulai pelajaran guru menyuruh siswa mencatat materi yang akan dipelajari. Pada saat guru menjelaskan materi pelajaran, kebanyakan siswa pada mengantuk dan tidak memperhatikan, saat proses belajar mengajar guru tidak menjelaskan materi yang bervariasi dan tidak melakukan sebuah game dikelas, sehingga siswa menjadi bosan. Oleh karena itu cara untuk meningkatkan minat belajar adalah dengan menerapkan strategi yang tepat. Salah satunya adalah dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing*.

Snowbal Throwing adalah model pembelajaran yang membagi murid di dalam beberapa kelompok, masing-masing anggota kelompok membuat sebuah pertanyaan pada selembar kertas dan membentuknya seperti bola, kemudian bola tersebut di lempar ke murid yang lain selama durasi waktu ditentukan, yang selanjutnya masing-masing murid menjawab pertanyaan dari bola yang diperolehnya. Menurut Safitri (2011 : 9) Kelebihan model pembelajaran *Snowball Throwing* yaitu:

1. Melatih kesiapan murid dalam merumuskan pertanyaan dengan bersumber pada materi yang diajarkan serta saling memberikan pengetahuan.
2. Murid lebih memahami dan mengerti secara mendalam tentang materi pelajaran yang dipelajari. Hal ini disebabkan karena murid mendapat penjelasan dari teman sebaya yang secara khusus disiapkan oleh guru serta mengarahkan penglihatan, pendengaran, menulis dan berbicara mengenai materi yang didiskusikan dalam kelompok.
3. Dapat membagikan keberanian murid dalam mengemukakan pertanyaan kepadateman lain maupun guru.
4. Melatih murid menjawab pertanyaan yang diajukan oleh temannya dengan baik.
5. Merangsang murid menjawab pertanyaan sesuai dengan topik yang sedang dibicarakan dalam pelajaran tersebut.
6. Dapat mengurangi rasa takut murid dalam bertanya kepada teman maupun guru.
7. Murid akan lebih mengerti makna kerjasama dalam menemukan pemecahan suatu masalah.
8. Murid akan memahami makna tanggung jawab.
9. Murid akan lebih bisa menerima keragaman atau heterogenitas suku, sosial, budaya, bakat dan intelegensia.

10. Murid akan terus termotivasi untuk meningkatkan kemampuannya.¹

Berdasarkan hal di atas maka peneliti menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* ini karena untuk menarik perhatian siswa kelas X, banyak siswa yang tidak fokus dalam belajar dan bahkan ada yang tidak mau mengikuti mata pelajaran sosiologi. siswa yang tidak fokus dalam memperhatikan pelajaran. Maka disini peneliti memilih model pembelajaran *Snowball Throwing*. Karena dengan model pembelajaran ini peneliti mengetahui bagaimana untuk menarik perhatian siswa. Bahkan siswa menjadi fokus dan tertarik dalam mengikuti pelajaran dan melihat siswa yang benar-benar tidak minat sama sekali dengan mata pelajaran sosiologi ini, pada saat proses pembelajaran siswa yang sering keluar masuk bahkan cabut untuk mengelak kan dirinya dari mata pelajaran sosiologi atau tidak suka dengan gurunya. Karena siswa kelas X sangat sulit untuk memperhatikan pelajaran dan melakukan tanya jawab dikelas. Jadi dengan cara menggunakan media atau menggunakan sebuah model pembelajaran ini maka siswa tertarik dan rasa ingin tahu siswa untuk melakukan sebuah tanya jawab dengan melakukan sebuah diskusi dikelas dalam mengikuti proses belajar mengajar.

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Desfita Sari di tahun 2011 judul "*Pengaruh Penerapan Model*

¹<http://digilib.unila.ac.id/9675/14/BAB%20II.pdf> diakses pada hari Minggu 6 Oktober 2019, jam 15.38

Pembelajaran Snowball Throwing terhadap pemahaman konsep sosiologi siswa kelas XI IPS SMAN 1 Painan” penelitian ini menjelaskan *Snowball Throwing* yang digunakan dalam setiap proses pembelajaran diduga dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa terhadap materi pembelajaran, dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* ini akan lebih memotivasi siswa dalam proses pembelajaran karena model pembelajaran ini berbentuk permainan yang akan melatih siswa dalam menjawab pertanyaan sehingga siswa termotivasi untuk rajin mengulang pelajaran di rumah akan mampu membuat siswa aktif dan bersikap kritis terhadap teori yang telah diberikan, dan melatih siswa untuk berani mengemukakan jawaban yang tepat dari pertanyaan yang telah diberikan dengan menggunakan kertas bulat atau bola salju yang dilemparkan secara tiba-tiba oleh kelompok lain serta dapat memberi motivasi dan semangat siswa dalam belajar. Sedangkan perbedaan dalam penelitian saya yang berjudul *”Penerapan Model Pembelajaran Snowball Throwing Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas X IPS SMAN 8 Padang”* menjelaskan bagaimana minat belajar siswa di SMAN 8 Padang dengan cara menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing*.

Persamaan penelitian ini dengan peneliti lakukan adalah mengkaji tentang Penerapan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas X IPS SMAN 8 Padang. Model yang digunakan dalam penelitian sama-sama menggunakan model

pembelajaran *Snowball Throwing* berdasarkan pembagian kelompok dalam proses pembelajaran dengan cara membuat sebuah game untuk menarik minat siswa dalam belajar. Maka peneliti tertarik dengan sebuah studi relevan yang diteliti oleh Desfita Sari di tahun 2011. Dengan persamaan model pembelajaran ini dimana peneliti menerapkan sebuah model pembelajaran *Snowball Throwing* untuk mengetahui kemampuan siswa dalam mengikuti proses pelajaran sosiologi dan dapat menarik pusat perhatian siswa pada saat proses belajar mengajar. Dan ada juga perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan terletak pada lokasi dan bidang kajiannya. Lokasi dalam penelitian ini adalah SMAN 1 Painan, sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti berada di SMAN 8 Padang. Selain itu perbedaan ini juga dilihat dari segi bidang kajiannya, penelitian yang diteliti dari Penerapan Model Pembelajaran *Snowball throwing* sedangkan peneliti yang akan diteliti yaitu dilihat dari Penerapan Model Pembelajaran *Snowball Throwing*. Dimana disini peneliti sangat menentukan bagaimana persamaan dan perbedaan dalam penelitian yang akan diteliti oleh karena itu peneliti sangat tertarik dengan studi relevan di atas.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

fokus kajian penelitian ini adalah tentang upaya meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran sosiologi melalui model pembelajaran *Snowball Throwing* di SMAN 8 Padang. Dalam Minat belajar mempunyai peranan penting dalam proses belajar mengajar baik bagi siswa. Bagi siswa minat belajar dapat menumbuhkan semangat belajar sehingga didalam diri siswa terdorong untuk melakukan perbuatan belajar. Sedangkan kenyataan yang terjadi siswa SMAN 8 Padang terutama pada mata pelajaran sosiologi kebanyakan siswa kurang berminat.

Berdasarkan batasan masalah di atas maka rumusan masalah penelitian ini adalah: bagaimana penerapan model pembelajaran *snowball throwing* dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas X IPS SMAN 8 Padang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan batasan dan rumusan masalah di atas peneliti ingin mengetahui bagaimana penerapan model pembelajaran *snowball throwing* dalam meningkatkan minat belajar sosiologi siswa kelas X IPS SMAN 8 Padang.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

Bagi guru agar dapat memperbaiki proses pembelajaran, guru mampu mengelola kelas dengan suasana kelas yang hidup. Sedangkan bagi siswa agar dapat memahami penjelasan dari guru dan memperhatikan saat guru menerangkan materi.

2. Manfaat Teoritis

- a. Bagi penelitian bermanfaat untuk menentukan penerapan model pembelajaran *snowball throwing* dalam meningkatkan minat belajar sosiologi siswa kelas X IPS SMAN 8 Padang.
- b. Memecahkan solusi minat belajar siswa pada pelajaran sosiologi.